ABSTRAK

Perkembangan Apresiasi Masyarakat TerhadapKesenian Ronggeng di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman

Oleh: Nurina/ 2012

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan Perkembangan Apresiasi Masyarakat Terhadap Kesenian Ronggeng di Kenagarian Simpang Kecamatan SimpatiKabupaten Pasaman.

Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teori yang dipakai adalah teori perkembangan dan teori apresiasi serta teori pelestarian. Teknik pengumpulan data, yaitu melalui studi kepustakaan, wawancara, observasi dan pemotretan. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, , menganalisis, mendeskripsikan data primer dan skunder serta menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa,kesenian Ronggeng diduga berasal dari Jawa yang dibawa oleh buruh perkebunan ke kabupaten Pasaman seiring dengan zaman penjajahan Belanda sekitar tahun 1936. Awalnyakesenian Ronggeng berkembang di daerah Pasaman Barat. Kemudianmenyebar ke daerah lain di Pasaman, seperti di kenagarian Simpang. Ronggeng di kenagarian Simpangmulai diperkenalkan oleh Jamal seorang pedagang keliling yang berasal dari daerah Pinaga Pasaman Barat pada tahun 1950.Semenjak tahun 1950-an sampai 1980-anRonggeng berkembang dengan baik. Dari tahun 1990-an sampai sekarang banyakgrup Ronggeng mulai bermunculan.Diantaranya grup ronggeng Pinang Serumpun,Bundo Kanduang, Ratok Pasaman dan banyak lagi yang baru muncul yang masih dalam taraf latihan.Kesenian ini berupa lagu berbentuk pantun yang diiringi seperangkat alat musik, seperti biola, gendang dan tamburin.